



---

## ***Systematic Literature Review (SLR) : Tantangan dan Peluang Bisnis Online di Era Digital***

**Siti Fahirah Sihotang**

*sitifahirahs@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Zuhrinal M. Nawawi**

*zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Korespondensi penulis : sitifahirahs@gmail.com*

**Abstract** *Abstract This systematic literature review analyzes the challenges and opportunities faced by online businesses in the digital era. The study found that the development of digital technology has created major changes in the business world, opening up new opportunities for entrepreneurs to reach wider markets and improve operational efficiency. However, the digital era also presents challenges, including intense competition, changes in digital platform algorithms, uneven digital infrastructure, and the need for effective digital marketing strategies. On the other hand, great opportunities are available in the form of global market access, lower operational costs, ease of communication with customers, and inconvenience in managing working hours. The results of the study indicate that to succeed in the digital era, online businesses must address challenges such as cybersecurity, personal data protection, and adaptation to rapid technological developments. They must also take advantage of existing opportunities by implementing effective digital marketing strategies, understanding consumer behavior, and building customer trust.*

**Keywords:** Opportunities and Challenges, Online Business in the Digital Era

**Abstrak** Tinjauan literatur sistematis ini menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi bisnis online di era digital. Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan teknologi digital telah menciptakan perubahan besar dalam dunia bisnis, membuka peluang baru bagi wirausaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, era digital juga menghadirkan tantangan, termasuk persaingan ketat, perubahan algoritma platform digital, infrastruktur digital yang tidak merata, dan kebutuhan strategi pemasaran digital yang efektif. Di sisi lain, peluang besar tersedia dalam bentuk akses pasar global, biaya operasional yang lebih rendah, kemudahan komunikasi dengan pelanggan, dan fleksibilitas dalam mengatur waktu kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk sukses di era digital, bisnis online harus menangani tantangan seperti keamanan siber, perlindungan data pribadi, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang cepat. Mereka juga harus memanfaatkan peluang yang ada dengan menerapkan strategi pemasaran digital yang efektif, memahami perilaku konsumen, dan membangun kepercayaan pelanggan.

**Kata Kunci:** Peluang dan Tantangan, Bisnis Online di Era Digital

### **PENDAHULUAN**

Penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya motivasi kewirausahaan dalam membangun minat menjadi pengusaha muda (Nasution & Nawawi, 2022). Di era digital, motivasi tersebut semakin relevan seiring dengan terbukanya berbagai peluang berbasis teknologi. Perkembangan pesat teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Bisnis online adalah salah satu fenomena yang muncul dan semakin berkembang yang menjadi salah satu model bisnis yang paling diminati di era digital ini karena menawarkan kemudahan akses, efisiensi operasional,

dan peluang pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis. Namun, meskipun menawarkan banyak peluang, bisnis online juga menghadapi tantangan yang tidak dapat diabaikan.

Dengan meningkatnya bisnis online, ada persaingan yang ketat di banyak industri. Para pelaku usaha harus terus berinovasi, membuat strategi pemasaran digital yang efektif, dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Selain itu, tantangan lain yang perlu dipertimbangkan meliputi keamanan siber, perlindungan data konsumen, regulasi yang terus berubah, dan perluasan infrastruktur digital yang merata.

Sebaliknya, ada peluang yang sangat besar untuk menjalankan bisnis melalui internet, terutama dengan semakin meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan perangkat mobile. Karena lebih praktis dan efisien, konsumen modern cenderung lebih suka berbelanja secara online. Pelaku bisnis juga dapat memasarkan barang mereka dengan biaya rendah melalui berbagai platform digital, seperti pasar dan media sosial.

Jurnal ini akan membahas lebih lanjut tentang masalah dan peluang yang terkait dengan bisnis online di era modern. Ini juga mencakup pendekatan yang para pelaku usaha dapat gunakan untuk memaksimalkan potensi bisnis mereka saat beradaptasi dengan dunia digital yang penuh dengan perubahan.

## **KAJIAN LITERATUR**

Menurut Nawawi et al. (2025), optimalisasi potensi sektor tertentu seperti pariwisata syariah juga dapat dilakukan melalui pendekatan SLR yang sistematis, yang memberikan arah strategis dalam meningkatkan daya saing dan kesejahteraan ekonomi lokal. Sementara itu, pendekatan falah sebagai paradigma pembangunan ekonomi negara berkembang (Anggara, Harahap, & Nawawi, 2024) juga memberikan kontribusi teoretis yang penting terhadap pemahaman kewirausahaan digital yang berlandaskan nilai. **Bisnis Online**

Bisnis online, istilah yang mungkin sering kita dengar akhir-akhir ini, juga merupakan salah satu industri yang memiliki banyak potensi bisnis. Hal ini terjadi seiring dengan kemajuan zaman, dan sekarang masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia, sedang mengikuti tren belanja online. Dengan demikian, banyak perusahaan yang awalnya menjalankan bisnis secara offline kemudian bergeser ke bisnis online.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang teknologi dan berbagai regulasi yang menguntungkan pemerintah menunjukkan betapa besarnya peluang bisnis online. Pebisnis konvensional bahkan harus melibatkan diri dalam penjualan online untuk tetap relevan dengan pelanggan.

Transaksi online meningkat dengan cepat setiap tahun dan diperkirakan akan mencapai lebih dari US\$7 triliun pada tahun 2025. Setiap hari, lebih banyak peluang bisnis internet muncul dan menjadi ladang cuan yang menjanjikan bagi siapa pun. Pertumbuhan industri e-commerce adalah salah satu yang paling stabil dalam beberapa tahun kebelakangan ini.

Dengan meningkatnya tren belanja online, pada tahun 2025 penjualan online diproyeksikan mencapai 20,8% dari penjualan ritel global. Mencari pekerjaan sekarang

sangat sulit. Karena itu, banyak masyarakat yang lebih tertarik untuk mendirikan bisnis online.

Apalagi, kini ada peningkatan jumlah platform yang menawarkan wadah untuk bisnis online. Bisnis dapat meningkatkan penjualan dengan menggunakan e-commerce, social media e-commerce, membangun toko online unik melalui situs web, dan menggunakan berbagai layanan tidak terduga di internet.

### **Era Digital**

Era digital merupakan era dimana suatu zaman mengalami kemajuan pesat yang mengarah pada digital. Era ini ditandai dengan akses yang begitu cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi. Di era digital, yang ditandai oleh pertumbuhan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), banyak aspek kehidupan manusia telah mengalami perubahan besar. Dengan munculnya internet, perangkat mobile, dan media sosial, misalnya, telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mendapatkan informasi. Sekarang, informasi yang dulunya terbatas dan sulit diakses dapat diakses secara instan dan melimpah, menghubungkan orang-orang di seluruh dunia dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini telah menghasilkan budaya yang dinamis di seluruh dunia di mana gagasan, informasi, dan tren menyebar dengan cepat, memengaruhi persepsi dan perilaku setiap orang.

Ekonomi yang dipengaruhi oleh era digital juga sangat besar. Munculnya e-commerce telah mengubah dunia ritel, memungkinkan transaksi jual-beli secara online dengan jangkauan pasar yang jauh lebih luas. Dengan kemajuan seperti pembayaran digital dan pinjaman online, fintech telah meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan keuangan. Sebaliknya, otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) telah meningkatkan produktivitas dan efisiensi di banyak industri, tetapi ada juga kekhawatiran bahwa ini dapat mengurangi jumlah lapangan kerja yang ada di beberapa sektor.

Era digital memiliki banyak keuntungan, tetapi juga beberapa masalah. Keamanan dan privasi data semakin penting karena semakin banyak data pribadi yang dikumpulkan dan diproses secara online. Penyebaran hoaks dan ujaran kebencian melalui media sosial juga menempatkan stabilitas sosial dan politik dalam bahaya. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi digital dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan kesehatan mental seseorang. Akibatnya, untuk mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa era teknologi dapat digunakan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk kebaikan seluruh masyarakat, diperlukan upaya kolektif.

Dunia digital tidak hanya menawarkan banyak peluang dan keuntungan bagi bisnis dan masyarakat umum, tetapi juga menantang segala aspek kehidupan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hidup. Meskipun berbagai teknologi telah membuat kehidupan lebih mudah, gaya hidup digital akan semakin bergantung pada penggunaan ponsel dan komputer. Apapun itu, kita harus bersyukur karena teknologi ini membuat hidup lebih mudah. Namun, untuk setiap penggunaan, Anda harus mengontrol dan mengendalikannya. Karena kita mungkin tidak dapat memaksimalkan teknologi ini jika kita terlalu berlebihan menggunakannya. Karena bila terlalu berlebihan dalam

menggunakan teknologi ini kita sendiri yang akan dirugikan, dan mungkin juga kita tak dapat memaksimalkannya. Perkembangan teknologi yang begitu cepat hingga merasuk di seluruh lini kehidupan sosial masyarakat, ternyata bukan saja mengubah tatanan kehidupan sosial, budaya masyarakat tetapi juga kehidupan politik (Setiawan, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan Systematic Literature Review (SLR) digunakan. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari literatur yang terindeks dalam jurnal elektronik yang ber-ISSN (International Standard Serial Number), yang didistribusikan melalui internet dengan kode E-ISSN. Pengambilan data dilakukan melalui surfing internet dari google scholars. Sumber data penelitian ini terdiri dari jurnal-jurnal yang membahas masalah dan peluang bisnis di era digital. Artikel yang dievaluasi dikumpulkan dari berbagai penerbit atau penerbit jurnal nasional dan internasional yang terkenal.

Systematic Literature Review (SLR) adalah proses menemukan, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Pedoman awal yang diusulkan oleh Kitchenham dan Charters (2007) menjadi dasar untuk tinjauan pustaka ini.

### **Langkah-Langkah Systematic Literature Review (SLR)**

Systematic Literature Review (SLR) dilakukan melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian literatur. Identifikasi kebutuhan untuk melakukan tinjauan secara sistematis adalah langkah pertama. Selain itu, masalah dan peluang yang berkaitan dengan bisnis di era digital ditemukan dan diteliti. Protokol tinjauan dibuat untuk membantu proses penelitian dan mengurangi bias peneliti.

Pada tahap kedua, peneliti menetapkan rumusan pertanyaan penelitian, metode untuk mencari literatur, prosedur untuk memilih artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas penelitian, dan tindakan untuk ekstraksi dan sintesis data. Pada langkah ketiga, penelitian dilaporkan dengan menggunakan literatur yang telah dilakukan pada langkah pertama dan kedua. Hasil penelitian kemudian dibahas dalam penelitian dan diberikan kesimpulan.

### **Research Question (Pertanyaan Penelitian)**

Pertanyaan penelitian disusun dengan bantuan kriteria Populasi (Population), Intervensi (Intervention), Perbandingan (Comparison), Hasil (Results), dan Konteks (Context), yang disingkat dengan PICOC. Tujuan dari pertanyaan penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa peninjauan sistematis yang dilakukan tetap fokus (Kitchenham dan Charters, 2007). Tabel 1. menunjukkan struktur PICOC dari pertanyaan penelitian tentang Systematic Literature Review : Tantangan dan Peluang Bisnis Online di Era Digital

*Tabel 1. Ringkasan PICOC Tantangan dan Peluang Bisnis Online di Era Digital*

<b>Population</b>	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjalankan bisnis online di Indonesia
<b>Intervention</b>	Implementasi strategi pemasaran digital dan adopsi teknologi e-commerce
<b>Comparison</b>	Perbandingan antara UMKM online yang sukses dengan UMKM online yang kurang sukses
<b>Outcomes</b>	Tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM online
<b>Context</b>	Kondisi ekonomi, sosial, dan teknologi di Indonesia, termasuk infrastruktur digital, literasi digital, dan regulasi pemerintah.

Research question yang dibangun pada penelitian ini seperti tertera pada tabel 2. dibawah ini: *Tabel 2. Research Question pada Literatur Review*

ID	Research Question	Motivation
RQ1	Jurnal mana yang paling relevan untuk menangani tantangan dan peluang bisnis online di era digital saat ini?	Identifikasi jurnal yang paling relevan yang berkaitan dengan masalah dan peluang bisnis online di era digital.
RQ2	Siapa peneliti yang paling terlibat dan berpengaruh dalam masalah dan tantangan bisnis online di era digital?	Identifikasi peneliti yang paling terlibat dan berpengaruh dalam masalah dan peluang bisnis internet di era modern.
RQ3	Apa topik dan tren penelitian yang dipilih oleh para peneliti tentang tantangan dan peluang bisnis online di era digital	Identifikasi topik dan tren penelitian yang berkaitan dengan tantangan dan peluang bisnis di era digital.
RQ4	Metode apa yang paling umum digunakan untuk mempelajari tantangan dan peluang bisnis online di era digital?	Identifikasi metode terbaik dalam penelitian tantangan dan peluang bisnis online di era digital.
RQ5	Metode apa yang paling efektif untuk menghadapi tantangan dan peluang bisnis online di era digital?	Identifikasi metode terbaik untuk menghadapi tantangan dan peluang bisnis online di era modern.
RQ6	Metode apa yang diusulkan untuk tantangan dan peluang bisnis online di era digital	Identifikasi diusulkan metode yang untuk tantangan dan peluang bisnis online di era digital.

RQ7	Kerangka kerja seperti apa yang disarankan untuk menghadapi tantangan dan peluang bisnis online di era diigital?	Identifikasi kerangka kerja yang paling umum digunakan untuk menghadapi tantangan dan peluang bisnis di era digital.
-----	--	--

Tabel 2 menunjukkan pendekatan untuk memprediksi tantangan dan peluang bisnis online di era digital untuk menjawab pertanyaan RQ4 hingga RQ7. Pendekatan ini kemudian menentukan pertanyaan mana yang signifikan dan mana yang tidak, dan pertanyaan RQ1 hingga RQ3 digunakan untuk mengevaluasi konteks penelitian.

### **Peta Pemikiran**

Untuk menemukan tantangan dan peluang dalam bisnis online di era digital, peta gagasan utama dari tinjauan pustaka sistematis disajikan di bawah ini. Fokus utamanya adalah untuk mengetahui elemen paling penting yang memengaruhi pertumbuhan bisnis online, serta metode yang dapat digunakan untuk memaksimalkan peluang dan mengurangi hambatan.

RQ1 : Signifikansi Jurnal

RQ2 : Peneliti paling aktif dan berpengaruh

RQ3 : Pokok bahasan

RQ4 : Tantangan paling dominan

RQ5 : Peluang bisnis yang menonjol

RQ6 : Strategi yang sering direkomendasikan

RQ7 : Usulan kerangka konseptual atau praktis

### **Search Strategy (Strategi Pencarian)**

Dalam *Systematic Literature Review (SLR)*, strategi atau proses pencarian dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti memilih database atau perpustakaan digital yang sesuai, menentukan kata kunci pencarian, menjalankan pencarian, menyusun string pencarian, dan menyaring hasil awal untuk memilih studi yang paling relevan. Sebelum memulai pencarian, sangat penting untuk memilih database yang tepat agar dapat menemukan artikel yang benar-benar relevan. Akibatnya, pemilihan database yang tepat adalah langkah pertama yang harus diambil sebelum memulai pencarian.

Langkah-langkah berikut digunakan untuk mengembangkan string pencarian:

1. Mengambil istilah pencarian dari bagian-bagian PICO atau PICOC, terutama dari bagian Populasi dan Situasi, yang berfokus pada bisnis online dan era digital.
2. menggunakan rumusan pertanyaan penelitian untuk menentukan kata kunci.
3. Mengambil istilah yang relevan dari judul, abstrak, atau kata kunci artikel.
4. Agar pencarian Anda lebih luas, lakukan pencarian untuk sinonim, kata sejenis, atau lawan kata dari istilah yang telah ditentukan.
5. Menyusun string pencarian dengan menggabungkan istilah menggunakan operator logika seperti AND, OR, dan NOT. Anda juga harus menyesuaikannya dengan ketentuan yang tersedia di masing-masing database.

Selama proses pencarian, hasilnya juga difilter agar studi yang dipilih benar-benar relevan dan tidak menyimpang dari topik. Kriteria inklusi dan eksklusi kemudian diterapkan pada data hasil pencarian.

**Study Selection (Pemilihan Studi)**

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menentukan studi utama yang relevan. Kriteria ini ditampilkan pada Tabel 3.

*Tabel 3. Inklusi dan Eksklusi*

<b>Kriteria Inklusi</b>	Artikel ilmiah yang membahas bisnis online, e-commerce, atau marketing digital di era digital Studi yang mempelajari tantangan atau peluang yang dihadapi pelaku usaha dalam ekosistem digital Hanya mencakup publikasi yang tersedia dalam bentuk jurnal ilmiah dengan ISSN yang jelas dan terindeks Jika ada lebih dari satu versi publikasi dengan konten serupa, hanya versi paling mutakhir yang diambil.
<b>Kriteria Eksklusi</b>	Studi yang tidak memiliki metodologi yang jelas atau kualitas yang tidak dapat diandalkan Artikel yang membahas bisnis online tetapi tidak secara langsung relevan dengan era digital Studi yang ditulis dalam bahasa selain bahasa Inggris atau Indonesia

**Data Extraction (Ekstraksi Data)**

Studi utama yang telah dipilih kemudian diekstraksi informasinya untuk mengidentifikasi kontribusinya terhadap pertanyaan penelitian ini. Proses ekstraksi data dilakukan dengan bantuan formulir khusus yang dirancang untuk mengumpulkan informasi penting dari masing-masing studi terpilih. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan, proses ekstraksi sistematis dan berulang digunakan untuk mengidentifikasi elemen penting yang berkaitan dengan kesulitan dan peluang bisnis di era digital. Tabel 4 menunjukkan empat komponen utama yang digunakan sebagai panduan untuk mengekstraksi data. Keempat komponen ini mencakup elemen yang sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

*Tabel 4. Properti Ekstraksi Data Dipetakan ke Pertanyaan Penelitian*

<b>Properti</b>	<b>Research Question</b>
Identifikasi dan publikasi	RQ1, RQ2
Fokus dan konteks studi	RQ3
Tantangan dan peluang yang dihadapi pelaku bisnis online	RQ4, RQ5
Strategi adaptasi dan faktor penentu keberhasilan	RQ6, RQ7

## Penilaian Kualitas Studi dan Sintesis Data

Penilaian kualitas studi dilakukan untuk mengevaluasi hasil gabungan dan validitas kesimpulan. Proses sintesis data bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh dengan menggabungkan bukti dari berbagai studi yang terpilih. Satu studi hanya dapat memberikan sedikit informasi, tetapi hasilnya dapat memperkuat argumen. Tinjauan ini menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif tentang tantangan, peluang, dan strategi bisnis online di era digital. Studi ini ditandai sebagai studi dengan kualitas tinggi karena memiliki desain penelitian yang jelas, metode analisis yang valid, dan konteks yang relevan.

Metode sintesis naratif biasanya digunakan untuk menyampaikan hasil studi eksploratif dan kualitatif. Ini digunakan untuk menggabungkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Hasil ditabulasikan dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan tema, lalu diurutkan sesuai pertanyaan penelitian. Temuan, tren, dan pola yang muncul dalam penelitian bisnis online di era digital disajikan dengan bantuan alat visual seperti tabel, diagram lingkaran, dan grafik batang. Tujuan penyajian visual ini adalah untuk memfasilitasi pemahaman tentang masalah yang sering muncul, peluang yang dapat dimanfaatkan, dan pendekatan adaptif yang telah diterapkan oleh pelaku bisnis di berbagai situasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Publikasi Jurnal yang Signifikan

Terdapat delapan jurnal dalam ulasan Systematic Literature Rievew (SLR) ini yang menganalisis tantangan dan peluang bisnis online di era digital. Menurut penelitian ini, tahun 2023 akan menjadi tahun dengan publikasi paling banyak tentang tantangan dan peluang bisnis online di era digital. Publikasi ini ditulis dengan metode kualitatif dan kuantitatif.

*Tabel 5. Publikasi Jurnal yang Signifikan*

No	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori dan Tahun
1	<i>Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen</i>	<i>e-ISSN : 2962-083X (2023)</i>
2	<i>JMEB Jurnal Ekonomi &amp; Bisnis</i>	2023
3	<i>Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan</i>	<i>e-ISSN : 2961-9890 (2023)</i>
4	<i>Jurnal ISECO</i>	<i>e-ISSN : 2962-861X (2023)</i>
5	<i>JOVISHE : Journal Of Visionary Sharia Economy</i>	2023
6	<i>Jurnal Multidisiplin Indonesia</i>	<i>e-ISSN : 2963-2900 (2023)</i>
7	<i>Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)</i>	2024
8	<i>Prosiding: Ekonomi dan Bisnis</i>	2023

### **Peneliti Paling Aktif dan Berpengaruh**

Berdasarkan studi primer yang dipilih, Aurelia Widya Astuti adalah penulis yang paling aktif dan berkontribusi signifikan dalam penelitian tantangan dan peluang bisnis online di era digital. Jurnalnya, "Perkembangan Bisnis di Era Digital", memberikan analisis menyeluruh tentang perkembangan bisnis di era digital, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi. Pada tabel 6 menunjukkan peneliti yang paling aktif dan berpengaruh di bidang tantangan dan peluang bisnis online di era digital.

### **Pokok Bahasan**

Pokok bahasan yang signifikan di bidang manajemen bisnis dan kewirausahaan digital adalah penelitian tentang tantangan dan peluang bisnis online di era digital di Indonesia. Secara khusus, analisis studi primer yang dipilih akan berkonsentrasi pada lima subjek berikut:

1. Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi bisnis online di era digital
2. Menganalisis peluang bisnis online yang paling menjanjikan di era digital
3. Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis online di era digital
4. Mengevaluasi strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang bisnis online di era digital
5. Merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk mendorong pertumbuhan bisnis online yang berkelanjutan dan inklusif di era digital

*Tabel 6. Topik, Metode, Hasil Penelitian*

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Topik</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
<b>1</b>	Wildan Mahendra Ardiansyah (2023)	Pengaruh keterampilan digital terhadap kemampuan kewirausahaan di era digital	Kuantitatif dengan metode survey dan analisis data dengan SPSS	Teknologi telah mengubah cara kerja bisnis dan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru, memodernisasi model bisnis, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang baru. Namun, transformasi digital juga menghadirkan tantangan seperti keamanan siber dan kebutuhan tenaga kerja yang terampil
<b>2</b>	Aurelia Widya Astuti, Sayudin & Azka	Perkembangan bisnis di era digital	Kualitatif dengan studi literatur dan analisis data sekunder	Era digital mendorong bisnis untuk berinovasi, mengadopsi teknologi baru, dan beradaptasi dengan perubahan cepat di

	Muharam (2023)			pasar. Tantangan utamanya adalah keamanan cyber, privasi data, persaingan ketat, dan perubahan perilaku konsumen.
3	Nasrul Hadi (2023)	Peluang bisnis online shop di era digital	Kualitatif dengan studi kasus dan analisis data kualitatif	Platform digital membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun bisnis online shop. Namun, mereka perlu memiliki kompetensi wirausaha, kecakapan komunikasi, dan melek media untuk menghadapi persaingan, menjaga privasi pelanggan, dan memahami regulasi yang berkembang
4	Muhammad Asdar, Muhammad Wahyuddin Abdullah & Rika Dwi Ayu Parmitasari (2023)	Pengaruh E-commerce terhadap perekonomian di Indonesia	E-Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan analisis data dengan regresi linear	Lembaga ekonomi Islam di Indonesia perlu menerapkan pengendalian strategi yang komprehensif, mendorong inovasi teknologi, dan mempromosikan kewirausahaan yang etis untuk berkembang di era digital. Integrasi antara inovasi digital dan prinsip-prinsip syariah membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan pelaku industri
5	Prayudhi Fadhillah & A. Yuniarti (2023)	Tantangan dan peluang bisnis online di era digital	Kualitatif dengan studi literatur dan analisis data sekunder	Sosialisasi pemberdayaan UMKM di Desa Ujunge membantu meningkatkan produktivitas dan pengetahuan tentang pemasaran online. Namun, UMKM perlu mengembangkan jiwa

				wirausaha dan memanfaatkan teknologi informasi untuk bersaing.
6	Canggih Gumanky Farunik & Puti Lenggo Ginny (2023)	Pemberdayaan UMKM di era digital	Kualitatif dengan studi kasus dan analisis data kualitatif	Gen Z adalah generasi digital natives yang memiliki karakteristik dan preferensi berbeda, sehingga pelaku bisnis menghadapi tantangan dalam beradaptasi. Peluangnya adalah memanfaatkan minat Gen Z yang mudah dipengaruhi, kepercayaan mereka terhadap rating dan engagement, dan konsep value for money.
7	Yuke Naim (2024)	Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan produk UMKM di era digital	Kualitatif dengan studi literatur dan analisis data sekunder	Kewirausahaan di era digital menghadirkan peluang baru, namun juga tantangan seperti konversi digital, kecepatan layanan, dan keamanan informasi. Peluang usaha digital meliputi produk terkini, pameran, dan memanfaatkan rumah tinggal sebagai lokasi bisnis
8	Dian Sudiantini, Mayang Puspita Ayu, Muhammad Cheirnel All Shawirdra Aswan, Meyliana Alifah Prastuti &	Transformasi digital: dampak, tantangan, dan peluang untuk pertumbuhan ekonomi digital	Kualitatif dengan studi literatur dan analisis data sekunder	Transformasi ekonomi digital memberikan dampak positif seperti peningkatan efisiensi dan aksesibilitas, namun juga tantangan seperti regulasi yang tidak jelas dan kesenjangan digital. Peluangnya meliputi pertumbuhan ekonomi, inovasi bisnis, dan kemitraan global.

---

Melani  
Apriliya  
(2023)

---

Pada pokok bahasan pertama, yaitu mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi perusahaan yang beroperasi secara online di era digital. Di era digital, bisnis online menghadapi banyak masalah. Menurut Astuti (2023), Asdar (2023), Mahendra (2023), dan Hadi (2023) pentingnya keamanan siber. Serangan siber, peretasan, dan pencurian data meningkat sebagai akibat dari peningkatan transaksi online. Selain itu, perlindungan data pribadi sangat penting. Peraturan seperti GDPR dan prinsip-prinsip syariah harus diikuti. Hadi (2023) mengatakan bahwa bisnis digital sangat ketat karena banyak pemain baru. Untuk mempertahankan pangsa pasar dan membedakan diri, perusahaan harus memiliki strategi yang kuat. Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat (Astuti, 2023; Mahendra, 2023; Hadi, 2023) agar tetap tertinggal. Selain itu, perusahaan harus mengelola biaya implementasi teknologi baru dan mengatasi kekurangan keterampilan digital karyawan (Astuti, 2023; Hadi, 2023). Terakhir, perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen di era digital (Astuti, 2023; Hadi, 2023).

Pokok bahasan kedua membahas peluang bisnis paling menjanjikan di era digital. Di era digital, prospek bisnis online sangat menjanjikan. Menurut Fadillah (2023), Astuti (2023), Mahendra (2023), dan Hadi (2023), platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Bukalapak menjadi semakin populer, yang membuka peluang besar bagi pengusaha. Digital marketing (Astuti, 2023; Mahendra, 2023), cloud computing (Astuti, 2023; Sudiantini, 2023), dan artificial intelligence (AI) menjadi teknologi utama. Selain itu, Hadi (2023) menambahkan platform online seperti Ruangguru, Zenius, Alodokter, Halodoc, Traveloka, Tiket.com, OVO, GoPay, Dana, JNE, Tiki, dan Sicepat untuk meningkatkan peluang di bidang pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan keuangan. Perusahaan harus memahami perilaku konsumen, meningkatkan literasi digital, berinvestasi dalam teknologi, membuat strategi marketing digital, membangun kepercayaan, dan mematuhi peraturan jika mereka ingin sukses.

Pokok bahasan ketiga menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis online di era digital. Menurut Astuti (2023), Mahendra (2023), dan Hadi (2023), adaptasi terhadap tren teknologi, strategi pemasaran yang efektif, kualitas produk dan layanan, peningkatan produktivitas dan efisiensi, kepercayaan pelanggan, dan kepemimpinan yang visioner sangat penting. Sudiantini (2023) dan Fadhillah (2023) menyatakan bahwa kerja sama dan kolaborasi juga penting. Di era digital, perusahaan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, memahami kebutuhan konsumen, meningkatkan kualitas, dan bekerja sama dengan baik memiliki peluang yang lebih besar untuk sukses.

Pokok bahasan keempat mengevaluasi strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang bisnis online di era digital. Bisnis online di era digital menawarkan peluang besar namun juga dihadapkan pada tantangan. Astuti (2023),

Asdar (2023), Mahendra (2023), dan Hadi (2023) menekankan bahwa keamanan siber, perlindungan data pribadi, strategi diferensiasi, pengelolaan anggaran yang bijak, dan adaptasi terhadap tren teknologi yang cepat sangat penting. Hadi (2023) melihat peluang besar dalam e-commerce, digital marketing, cloud computing, AI, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan keuangan. Menurut Sudiantini (2023), kolaborasi antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat sangat penting untuk kesuksesan di era digital. Untuk mengatasi pertumbuhan yang cepat, strategi yang baik melibatkan pengeluaran untuk keamanan, pelatihan karyawan, pematuhan terhadap peraturan, pemahaman perilaku pelanggan, pembuatan konten yang menarik, penggunaan pemasaran online yang efektif, dan penyesuaian sistem.

Pokok bahasan kelima yaitu merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk mendorong pertumbuhan bisnis online yang berkelanjutan dan inklusif di era digital. Pemerintah, bisnis, dan masyarakat harus bekerja sama untuk mendorong pertumbuhan bisnis online yang inklusif dan berkelanjutan. Astuti (2023), Mahendra (2023), Hadi (2023), dan Sudiantini (2023) menekankan betapa pentingnya meningkatkan literasi digital, infrastruktur teknologi, dan dukungan kebijakan yang baik. Fadhillah (2023) menyatakan bahwa pengembangan ekosistem bisnis digital yang lengkap sangat penting. Agar manfaat bisnis online dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, pemerintah harus mendukung UMKM, meningkatkan keamanan siber, dan mempromosikan inklusivitas. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa program dan kebijakan berjalan dengan baik dalam mendorong pertumbuhan bisnis online yang berkelanjutan.

### **Metode Penelitian**

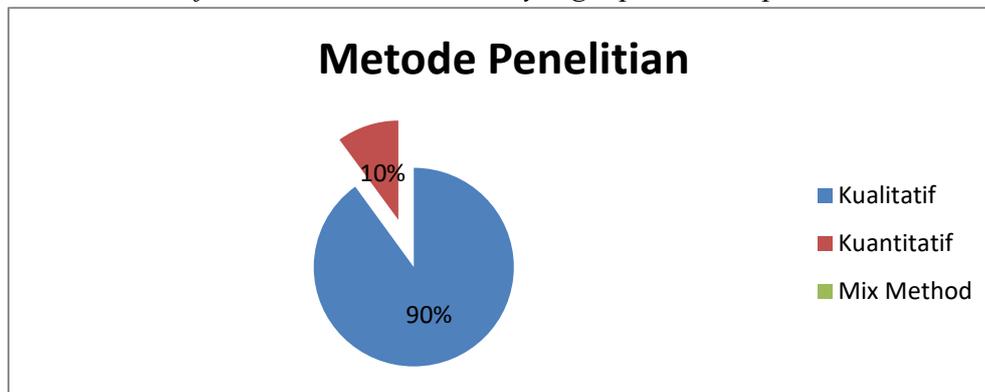
Dari 8 jurnal yang diteliti, metode penelitian yang berbeda digunakan, tetapi fokus utamanya adalah penelitian kualitatif. Studi literatur menjadi metode yang umum digunakan, dimana para peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan sumber online. Dengan menggunakan metode ini, Astuti (2023), Mahendra (2023), Asdar (2023), dan Sudiantini (2023) mencoba menemukan tren, masalah, peluang, dan komponen yang mendorong perubahan di bidang bisnis online. Mereka menganalisis informasi yang dikumpulkan untuk menemukan pola dan makna yang mendalam tentang perkembangan bisnis online dan dampaknya terhadap ekonomi.

Selain studi literatur, beberapa jurnal juga menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini berfokus pada mendeskripsikan fenomena yang diteliti dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Contohnya, Hadi (2023) menganalisis peluang bisnis online bagi mahasiswa dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis online dan menawarkan rekomendasi bagi calon pengusaha.

Selain studi literatur dan analisis deskriptif, Fadhillah (2023) menjalankan penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara dengan pengusaha online dan mahasiswa. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis online, mereka mencari informasi mendalam dari pengalaman praktis. Penelitian mereka

berfokus pada mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis online dan menawarkan saran kepada calon pengusaha. Secara keseluruhan, metodologi penelitian yang digunakan berpusat pada pengumpulan data dan analisis deskriptif untuk memahami ide dan fenomena bisnis online di era digital.

*Grafik 1. Prosentase Metode yang dipakai oleh peneliti*



### **Kesimpulan**

Hasil Sistematic Literatur Review dari semua penelitian yang dipublikasikan pada jurnal yang sudah dipublikasikan dari tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh bisnis online di era digital saat ini. Tantangan yang dihadapi bisnis online di era digital yaitu persaingan yang ketat, keamanan siber, perlindungan data pribadi, dan kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat.

Di sisi lain, peluang bisnis online di era digital sangat besar, seperti akses ke pasar global yang lebih luas, biaya operasional yang rendah, dan fleksibilitas dalam mengatur waktu kerja menjadi keunggulan utama yang ditawarkan oleh bisnis online.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggara, W., Harahap, I., & M. Nawawi, Z. (2024). Systematic Literature Review: The Paradigm Of Developing Nations Oriented Towards Falah. *International Journal of Science, Technology & Management*, 5(1), 163-175.
- Ardiansyah, W. M. (2023). *Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital*. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*.
- Asdar, M., Abdullah, M. W., & Parmitasari, R. D. A. (2023). *Pengendalian Strategi Bisnis di Era Digital: Inovasi Ekonomi Islam di Indonesia*. *JOVISHE: Journal of Visionary Sharia Economy*.
- Astuti, A. W., Sayudin, S., & Muharam, A. (2023). *Perkembangan Bisnis di Era Digital*. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). *Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*.

- Farunik, C. G., & Ginny, P. L. (2023). *Tantangan dan Peluang Bisnis dalam Beradaptasi dengan Pasar Generasi Z. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis.*
- Hadi, N. (2023). *Peluang Bisnis Online Shop di Era Digital Bagi Mahasiswa Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang.* Jurnal ISECO.
- Nasution, R. W. S., & Nawawi, Z. M. (2022). Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda. *Economic Reviews Journal*, 1(2), 121–128
- Pasaribu, Y., Nawawi, Z., & Syahriza, R. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Optimizing the Potential of Sharia Tourism in Indonesia to Improve Competitiveness and Local Economic Prosperity. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 16(1).
- Sudiantini, D., Puspita Ayu, M., Shawirdra Aswan, M. C. A., Prastuti, M. A. P., & Apriliya, M. (2023). *Transformasi Digital: Dampak, Tantangan, dan Peluang untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital.* Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen.
- Yuke, Y., & Naim, N. (2024). *Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang.* Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK).